

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (peraturan daerah nomor 6 tahun 2015).

Desa dapat menjalankan otonomi yang lebih luas untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Hal ini berarti setiap desa diberikan hak, kewajiban dan wewenang untuk mengelola apa yang dimiliki oleh desa tersebut demi tercapainya kesejahteraan masyarakat (Darmiasih, 2015).

Desa sebagai sistem pemerintahan terkecil menuntut adanya pembaharuan guna mendukung pembangunan desa yang lebih meningkat dan tingkat kehidupan masyarakat desa yang jauh dari kemiskinan. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam proses perencanaan dan masyarakat berhak untuk mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan pembangunan desa (UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa).

Di setiap desa di Indonesia diberikan anggaran Alokasi Dana Desa atau ADD setiap tahun dengan jumlah tertentu. ADD merupakan dana yang harus dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten yang penggunaannya 30% untuk belanja aparatur dan operasional serta 70% untuk belanja publik dan pemberdayaan masyarakat (Sanusi dan Djumlani, 2014).

Alokasi Dana Desa (ADD) bertujuan untuk mewujudkan pemerintah desa yang dapat mengelola pembangunan daerah berdasarkan prioritas anggaran mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan poin ketiga dari Agenda Pembangunan Nasional dalam Perpres No. 2 tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 yaitu untuk mewujudkan Nawa Cita dengan membangun Indonesia dari pinggiran dengan

memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Salah satu contoh keterbatasannya yaitu rendahnya partisipasi masyarakat desa dalam pengelolaan penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi yang diperoleh oleh masyarakat. Saat ini, layanan informasi umum kepada masyarakat menggunakan sebuah papan informasi yang terletak di kantor Desa Hiliorahua. Papan informasi tersebut, berukuran 2 meter x 1 meter yang memuat informasi berupa data-data desa berbentuk hardcopy. Oleh karena itu, tidak semua informasi yang berhubungan dengan realisasi anggaran dana desa tersedia dan sampai kepada masyarakat, sehingga kadang kala aparatur desa yang dalam hal ini sebagai penyedia layanan informasi, melakukan alternatif penyampaian informasi melalui rapat atau musyawarah desa.

Komputerisasi untuk layanan publikasi anggaran desa khususnya Alokasi Penggunaan Dana Desa pada instansi pemerintahan desa saat ini sangat dibutuhkan, namun tidak semua instansi pemerintah desa menggunakan komputerisasi dalam penyediaan layanan informasi, melainkan masih banyak yang menerapkan sistem manual terlebih pada layanan informasi terkait dengan realisasi Alokasi Penggunaan Dana Desa. Hal tersebut sangat disayangkan karena sistem manual akan membutuhkan waktu dan proses yang lama. Sehingga menjadikan faktor penghambat pertukaran informasi dan tugas-tugas yang seharusnya dapat terselesaikan dengan cepat akan menjadi lama dan tidak akurat.

Sehubungan dengan hal di atas perlu adanya sebuah layanan informasi sebagai bentuk transparansi realisasi anggaran desa kepada masyarakat yang mudah diakses, maka akan diangkat sebuah tema Skripsi dengan judul “**Rancang Bangun Sistem Publikasi Realisasi Anggaran Desa Berbasis Web Pada Desa Hiliorahua Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan**” yang mengacu pada publikasi kepada masyarakat. Website ini dibuat untuk memberikan informasi seputar Desa Hiliorahua khususnya terkait anggaran dana desa, supaya transparansi antar pemerintah desa dengan masyarakat dapat berjalan sesuai Undang – Undang yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, ketersediaan sistem informasi berbasis Web pada desa dan keterbukaan publikasi realisasi penggunaan anggaran dana desa menjadi rumusan masalah pada skripsi ini.

1.3 Batasan Masalah

Agar dalam pengerjaan tugas akhir ini lebih terarah, maka peneliti ini difokuskan pada pembahasan sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dirancang adalah sistem publikasi realisasi anggaran desa berbasis web pada Desa Hiliorahua Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan.
2. Perancangan website ini dikhususkan untuk publikasi realisasi anggaran di Desa Hiliorahua Kecamatan Susua Kabupaten Nias Selatan.
3. Sistem ini mencakup perencanaan dan pelaksanaan atau realisasi Alokasi Penggunaan Dana Desa di Desa Hiliorahua Kecamatan Susua Kabupaten. Nias Selatan.
4. Aplikasi ini dikelola oleh aparatur desa yang telah dimandatkan oleh Kepala Desa Hiliorahua.
5. Target penggunaan aplikasi ini adalah aparatur desa (administrator) serta Masyarakat Desa Hiliorahua (user).

1.4 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem publikasi realisasi penggunaan anggaran desa sebagai upaya penyediaan layanan informasi khususnya terkait dengan alokasi penggunaan dana desa kepada masyarakat yang lebih efektif dan efisien, dan menyediakan informasi terperinci dan mendetail mengenai realisasi anggaran desa yang disalurkan.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pemerintah Desa

Dengan adanya layanan informasi ini pemerintah Desa dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait masalah perencanaan dan realisasi anggaran desa dalam bentuk aplikasi berbasis web.

b. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam perancangan sistem publikasi realisasi anggaran desa berbasis web.

c. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi pelajar dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang publikasi realisasi anggaran desa berbasis web.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Hal ini penting untuk diperhatikan agar karya tulis yang dihasilkan bisa tersusun secara runtut dan rapi. Sebenarnya struktur penulisan karya tulis ini bisa dijadikan sebagai acuan.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada pembaca tentang penelitian. Dalam pendahuluan, tertulis dapat dimulai dengan pemaparan tentang apa yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dan memaparkan dengan jelas mengapa penelitian tersebut perlu diperhatikan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori ini dijelaskan secara lebih terperinci mengenai teori-teori serta membuat penjelasan yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang disusun secara rapi dan sistematis. Teori-teori tersebut dari buku/literatur.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi merupakan sistem panduan untuk menyelesaikan suatu masalah dan memiliki beberapa komponen khusus seperti tahapan, metode, teknik dan alat. Metodologi penelitian meliputi sekumpulan proses terstruktur mengenai peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Menguraikan kesimpulan skripsi dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

